

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Keratuan Melinting ialah salah satu dari adat istiadat Lampung yang ada di Marga Melinting Lampung Timur, yang sampai saat ini adat dan budayanya masih sangat melekat dalam kehidupan masyarakat Marga Melinting. Keratuan Melinting yakni sejarah lokal dari daerah Melinting Kabupaten Lampung Timur, sejarah lokal itu sendiri yaitu cerita atau kisah masa lalu dari suatu daerah atau lokasi tertentu. Adanya sejarah lokal maka sangat mungkin berpotensi untuk dikembangkan menjadi salah satu sumber belajar sejarah, sejarah dari suatu daerah salah satunya yaitu Keratuan Melinting.

Adapun adat dan budaya Keratuan Melinting yang tetap dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Marga Melinting diantaranya, sistem kekerabatan, bentuk perkawinan adat, pemberian gelar adat, tari Melinting dan peninggalan-peninggalan Ratu Melinting yang ada di Nuwo Adat Keratuan Melinting yang dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan Keratuan Melinting sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah yang dilakukan di dalam kelas, terlebih dahulu guru perlu membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini penting dilakukan oleh guru karena perencanaan tersebut akan digunakan untuk menentukan apa yang akan dilakukan guru di dalam kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Setelah perencanaan pembelajaran dibuat, selanjutnya yang dilakukan yaitu mengimplementasikan perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint yang di dalamnya berisi materi tentang Keratuan Melinting dan peninggalan-peninggalan Keratuan Melinting yang ada di Nuwo Adat Keratuan Melinting. Selain itu, pemanfaatan Keratuan Melinting tidak hanya pada pelajaran sejarah tetapi juga ada pada pelajaran muatan lokal dan ekstrakurikuler yang memanfaatkan Tari Melinting sebagai salah satu peninggalan Keratuan Melinting untuk tetap diperkenalkan dan dilestarikan kepada siswa sebagai generasi penerus.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dalam kesimpulan ini yaitu:

1. Bagi tokoh-tokoh adat diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi mengenai Keratuan Melinting kepada masyarakat agar masyarakat khususnya yang ada dalam Marga Melinting maupun luar Marga Melinting mengetahui tentang Keratuan Melinting supaya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap adat dan budaya yang ada dilingkungannya sendiri, sehingga nantinya akan tetap menjaga dan melestarikan adat dan budaya Keratuan Melinting.
2. Bagi guru diharapkan untuk lebih maksimal dalam upaya memanfaatkan Keratuan Melinting sebagai sumber pembelajaran, supaya baik dalam proses pelaksanaan maupun hasilnya dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan, selain itu agar dapat mendukung pembelajaran sejarah yang lebih inovatif dengan berbasis lokal.
3. Bagi sekolah diharapkan agar lebih mendukung dalam upaya pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik seperti Keratuan Melinting ini sebagai sumber belajar, supaya keefektifan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.
4. Bagi siswa diharapkan agar lebih antusias dan serius nantinya dalam melaksanakan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan Keratuan Melinting sebagai sumber belajar sejarah lokal ini.